

## ANALISIS POTENSI SUB SEKTOR PERIKANAN DI WILAYAH KABUPATEN LAMONGAN DAN KABUPATEN BANYUWANGI

Ardhi Zinedane Fathur Rahman<sup>1)</sup>  
Ninieki Imaningsih<sup>2)</sup>, dan Riko Setya Wijaya<sup>3)</sup>

Email: ardhizidann@gmail.com<sup>1)</sup>, niniekimaningsih@gmail.com<sup>2)</sup>,  
rikosetyawijaya.80@gmail.com<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

### ABSTRAK

Sub sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian di Jawa Timur. Hal ini dikarenakan, pembangunan budidaya perikanan mempunyai peluang sangat besar yang dapat dilihat dari lingkungan strategis dan potensi sumberdaya yang tersedia, yakni berupa peningkatan jumlah penduduk dunia yang sangat membutuhkan semakin banyak penyedia ikan dan pergeseran pola konsumsi masyarakat ke produk perikanan. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, *Analisis Trend*. Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui : Sub sektor perikanan di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2017-2019. Terdapat 7 sub sektor perikanan tangkap (Lamongan) sedangkan 5 Sub sektor perikanan tangkap (Banyuwangi) yang merupakan sektor basis. Nilai distribusi PDRB Kabupaten Lamongan mengalami kenaikan mulai dari tahun 2010-2017, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 namun, pada tahun 2019 terus mengalami peningkatan kembali hingga tahun 2021. Sedangkan Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan yang stabil di 10 tahun terakhir hingga tahun 2021. Bisa dilihat bahwa kedua daerah tersebut mengalami perkembangan yang baik dari pada tahun sebelumnya.

**Kata Kunci** : Sektor perikanan, *Location Quotient*, *Shift Share*, *Analisis Trend*

### 1. PENDAHULUAN

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian di Jawa Timur. Hal ini disebabkan provinsi Jawa Timur ditetapkan sebagai Kawasan minapolita, salah satunya adalah pesisir di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Banyuwangi. Dua wilayah ini termasuk wilayah yang menghasilkan produksi perikanan tangkap terbanyak sebesar 79.786 ton untuk kabupaten Banyuwangi dan 76.653 ton untuk Kabupaten Lamongan (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2019).

## Jurnal Randai

Pembangunan budidaya perikanan mempunyai peluang sangat besar yang dapat dilihat dari lingkungan strategis dan potensi sumberdaya yang tersedia, yakni berupa peningkatan jumlah penduduk dunia yang sangat membutuhkan semakin banyak penyedia ikan dan pergeseran pola konsumsi masyarakat ke produk perikanan.

Permasalahan utama dari pembahasan ini adalah bagaimana pengaruh sub sektor perikanan di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Banyuwangi terhadap pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur. Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional/negara. Berdasarkan Undang-undang No, 22 tahun 1999 pelaksanaan pembangunan daerah di titik beratkan pada pemerintahan Kabupaten. Pembangunan daerah ditujukan untuk mendorong dan memberdayakan, masyarakat yang menumbuhkan prakarsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka membangun daerahnya. Menurut Daryanto (2007:246) sumberdaya perikanan di Indonesia merupakan salah satu sumberdaya yang memiliki potensi yang untuk dijadikan sebagai penggerak utama dalam perekonomian nasional. Pernyataan tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa Indonesia memiliki sumberdaya dari hasil perikanan yang cukup besar, hal itu ditinjau dari kuantitas maupun diversitas.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data, berupa angka dan program statistic ('Wahidmurni', 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi sub sektor perikanan wilayah kabupaten Lamongan dan Banyuwangi terhadap pengembangan perekonomian di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 hingga 2019. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share (SS)*, *Analisis Trend*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis *Location Quotient* Kabupaten Lamongan

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Location Quotient (LQ)* Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Lamongan 2017-2019

Jenis Ikan	TABEL SEKTOR UNGGULAN (U) DAN NON UNGGULAN (NU) KABUPATEN LAMONGAN 2017- 2019				
	2017	2018	2019	Rata-Rata	Ket.
<b>Teri</b>	<b>0.95</b>	<b>1.38</b>	<b>1.31</b>	<b>1.21</b>	<b>B</b>
Kembung	0.38	0.08	0.07	0.18	NB
Lemuru	1.19	0.47	0.05	0.57	NB
<b>Tembang</b>	<b>2.46</b>	<b>2.11</b>	<b>2.50</b>	<b>2.36</b>	<b>B</b>
<b>Tongkol</b>	<b>0.79</b>	<b>1.41</b>	<b>2.89</b>	<b>1.69</b>	<b>B</b>

Tenggiri	0.23	0.04	0.02	0.09	NB
Kuwe	0.09	0.07	0.49	0.22	NB
Bawal	0.11	0.04	0.07	0.07	NB
<b>Kapas-kapas</b>	<b>1.85</b>	<b>0.68</b>	<b>1.47</b>	<b>1.34</b>	<b>B</b>
<b>Peperek</b>	<b>1.25</b>	<b>2.09</b>	<b>1.19</b>	<b>1.51</b>	<b>B</b>
Kakap merah	0.10	0.12	0.51	0.24	NB
<b>Biji nangka</b>	<b>2.25</b>	<b>1.59</b>	<b>0.66</b>	<b>1.50</b>	<b>B</b>
<b>Kurisi</b>	<b>1.53</b>	<b>0.71</b>	<b>0.79</b>	<b>1.01</b>	<b>B</b>
Kerapu lumpur	0.25	0.23	0.40	0.29	NB
Udang putih	1.55	0.42	1.01	1.00	NB
Rajungan	0.40	0.19	0.47	0.36	NB
Cumi-cumi	0.71	0.84	0.20	0.58	NB

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Berdasarkan nilai *LQ* Sub Sektor perikanan tangkap laut Kabupaten Lamongan pada tahun 2017-2019 terdapat 7 sub sektor perikanan tangkap yang merupakan sektor basis yaitu: Ikan Teri, Ikan Tembang, Ikan Tongkol, Ikan Kapas – Kapas, Ikan Peperek, Ikan Biji Nangka, Ikan Kurisi. Sedangkan 10 sub sektor lainnya masuk kedalam sektor non basis.

## 2. Analisis *Location Quotient* Kabupaten Banyuwangi

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ) Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Banyuwangi 2017-2019

Jenis Ikan	TABEL SEKTOR UNGGULAN (U) DAN NON UNGGULAN (NU)				
	KABUPATEN BANYUWANGI 2017-2019				
	2017	2018	2019	Rata-Rata	Ket.
Teri	0.02	0.07	0.13	0.07	NB
<b>Kembung</b>	<b>0.28</b>	<b>0.73</b>	<b>2.11</b>	<b>1.04</b>	<b>B</b>
<b>Lemuru</b>	<b>0.23</b>	<b>2.05</b>	<b>3.44</b>	<b>1.91</b>	<b>B</b>
Tembang	0.22	0.35	0.10	0.22	NB
<b>Tongkol</b>	<b>3.72</b>	<b>1.90</b>	<b>0.10</b>	<b>1.91</b>	<b>B</b>
Tenggiri	0.43	1.28	0.04	0.58	NB
Kuwe	0.68	0.99	0.15	0.61	NB
Bawal	0.40	0.83	0.17	0.47	NB
<b>Kapas-kapas</b>	<b>2.15</b>	<b>3.04</b>	<b>0.01</b>	<b>1.73</b>	<b>B</b>
Peperek	0.30	0.45	0.19	0.31	NB
Kakap merah	0.27	0.38	0.06	0.23	NB
Biji nangka	0.36	0.46	0.43	0.42	NB
Kurisi	0.20	0.62	0.13	0.31	NB
Kerapu lumpur	0.08	0.14	0.55	0.26	NB
Udang putih	0.19	0.61	0.07	0.29	NB

**Jurnal Randai**

<b>Rajungan</b>	<b>1.91</b>	<b>1.57</b>	<b>0.04</b>	<b>1.17</b>	<b>B</b>
Cumi-cumi	0.69	0.39	0.81	0.63	NB

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Berdasarkan nilai *LQ* Sub Sektor perikanan tangkap laut Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2017-2019 terdapat 5 sektor yang merupakan sub sektor basis yaitu: Ikan Kembung, Ikan Lemuru, Ikan Tongkol, Ikan Kapas – Kapas, Rajungan, Sedangkan 12 sub sektor lainnya masuk kedalam sektor non basis.

3. Analisis *Shift Share*

1. . Analisis *Shift Share PR (Potential Regional)* Kabupaten Lamongan

Tabel 3. Hasil perhitungan *Shift Share PR* Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Lamongan 2017-2019

<b>ANALISA SHIFT SHARE PR</b>			
<b>KABUPATEN LAMONGAN 2017-2019</b>			
<b>JENIS IKAN</b>	<b>Rata-Rata PR</b>	<b>Rata-rata <math>\Delta Q_{ij}</math></b>	<b>Score</b>
<b>Teri</b>	<b>296.9731722</b>	<b>638</b>	<b>1</b>
<b>Kembung</b>	<b>33.07549259</b>	<b>58</b>	<b>1</b>
<b>Lemuru</b>	<b>55.44850303</b>	<b>103</b>	<b>1</b>
<b>Tembang</b>	<b>1859.352427</b>	<b>3,315</b>	<b>1</b>
<b>Tongkol</b>	<b>1606.983687</b>	<b>5,814</b>	<b>1</b>
Tenggiri	1.464045316	-72	0
Kuwe	-19.39976194	-213	0
Bawal	-4.690368872	-68	0
<b>Kapas-kapas</b>	<b>27.19651298</b>	<b>92</b>	<b>1</b>
Peperek	485.0646751	-220	0
<b>Kakap merah</b>	<b>20.26480781</b>	<b>136</b>	<b>1</b>
Biji nangka	50.38165301	-38	0
Kurisi	-92.87054512	-2,208	0
Kerapu lumpur	-7.445619522	-222	0
<b>Udang putih</b>	<b>41.13981962</b>	<b>113</b>	<b>1</b>
<b>Rajungan</b>	<b>114.1037529</b>	<b>541</b>	<b>1</b>
Cumi-cumi	160.3566187	-1,316	0

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa  $\Delta Q > PR$  di Kabupaten Lamongan adalah sub sektor perikanan tangkap laut : Ikan Teri, Ikan Kembung, Ikan Lemuru, Ikan Tembang, Ikan Tongkol, Ikan Kapas-kapas, Ikan kakap merah, Udang Putih, Rajungan, artinya sub sektor perikanan tangkap laut tersebut mendorong pertumbuhan Provinsi Jawa Timur.

## 2. Analisis *Shift Share* PR (*Potential Regional*) Kabupaten Banyuwangi

Tabel 4. Hasil perhitungan *Shift Share* PR Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Banyuwangi 2017-2019

<b>ANALISA SHIFT SHARE PR</b>			
<b>KABUPATEN BANYUWANGI 2017-2019</b>			
<b>JENIS IKAN</b>	<b>Rata-Rata PR</b>	<b>Rata-rata <math>\Delta Q_{ij}</math></b>	<b>Score</b>
Teri	-16.76073056	-842.7	0
Kembung	-129.4819438	-2,462.7	0
Lemuru	1867.353793	-1,423.0	0
<b>Tembang</b>	<b>1605.934819</b>	<b>9,348.3</b>	<b>1</b>
Tongkol	-11.42204967	-192.3	0
Tenggiri	-23.65517005	-157.0	0
Kuwe	-3.191985734	-30.3	0
Bawal	16.94757232	-63.3	0
Kapas-kapas	576.2263052	-169.3	0
Peperek	-26.09516646	-328.3	0
Kakap merah	55.7758323	-193.0	0
Biji nangka	148.3991077	-91.3	0
Kurisi	9.516077593	-83.7	0
Kerapu lumpur	55.88390969	-425.3	0
<b>Udang putih</b>	<b>83.44683392</b>	<b>1,164.7</b>	<b>1</b>
Rajungan	226.1955737	-748.3	0
<b>Cumi-cumi</b>	<b>4754.222021</b>	<b>3,157.7</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa  $\Delta Q > PR$  di Kabupaten Banyuwangi adalah sub sektor perikanan tangkap laut : Ikan Tembang, Udang Putih, Cumi-cumi, artinya sub sektor perikanan tangkap laut tersebut mendorong pertumbuhan Provinsi Jawa Timur.

## 3. Analisis *Shift Share* PS (*Proportional Shift*) Kabupaten Lamongan

Tabel 5. Hasil perhitungan *Shift Share* PS Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Lamongan 2017-2019

<b>ANALISA SHIFT SHARE PS</b>		
<b>KABUPATEN LAMONGAN 2017-2019</b>		
<b>JENIS IKAN</b>	<b>Rata-rata PS</b>	<b>Score</b>
Teri	-356.51	0
Kembung	-150.08	0

<b>Lemuru</b>	<b>934.28</b>	<b>1</b>
Tembang	-1559.83	0
Tongkol	-998.71	0
<b>Tenggiri</b>	<b>12.57</b>	<b>1</b>
<b>Kuwe</b>	<b>185.56</b>	<b>1</b>
Bawal	-57.98	0
<b>Kapas-kapas</b>	<b>81.63</b>	<b>1</b>
<b>Peperek</b>	<b>207.50</b>	<b>1</b>
Kakap merah	-72.04	0
Biji Nangka	-102.75	0
Kurisi	-387.19	0
Kerapu lumpur	-168.39	0
Udang putih	-353.41	0
<b>Rajungan</b>	<b>223.21</b>	<b>1</b>
<b>Cumi-cumi</b>	<b>99.48</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel PS diatas ini maka dapat diketahui bahwa sub sektor perikanan tangkap yang lebih besar dari PS > 0 adalah Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kuwe, Ikan Kapas-Kapas, Ikan Peperek, Rajungan, dan Cumi-cumi. Artinya sub sektor perikanan tangkap tersebut tumbuh lebih cepat dibandingkan sub sektor perikanan yang sama di provinsi jawa timur.

#### 4. Analisis *Shift Share PS (Proportional Shift)* Kabupaten Banyuwangi

Tabel 6. Hasil perhitungan *Shift Share PS* Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Banyuwangi 2017-2019

<b>ANALISA SHIFT SHARE PS</b>		
<b>KABUPATEN BANYUWANGI 2017-2019</b>		
<b>JENIS IKAN</b>	<b>Rata-rata PS</b>	<b>Score</b>
Teri	-39.5	0
<b>Kembung</b>	<b>472.1</b>	<b>1</b>
<b>Lemuru</b>	<b>4224.0</b>	<b>1</b>
Tembang	-197.0	0
Tongkol	-4.4	0
<b>Tenggiri</b>	<b>26.5</b>	<b>1</b>

<b>Kuwe</b>	<b>83.8</b>	<b>1</b>
Bawal	-109.6	0
<b>Kapas-kapas</b>	<b>5.8</b>	<b>1</b>
<b>Peperek</b>	<b>37.0</b>	<b>1</b>
Kakap merah	-282.8	0
Biji angka	-27.2	0
<b>Kurisi</b>	<b>47.8</b>	<b>1</b>
Kerapu lumpur	-63.5	0
Udang putih	-76.9	0
<b>Rajungan</b>	<b>480.9</b>	<b>1</b>
<b>Cumi-cumi</b>	<b>104.1</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel PS diatas ini maka dapat diketahui bahwa sub sektor perikanan tangkap yang lebih besar dari  $PS > 0$  adalah Ikan Kembung, Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kuwe, Ikan Kapas-kapas, Ikan Peperek, Ikan Kurisi, Rajungan, Cumi-cumi. Artinya sub sektor perikanan tangkap tersebut tumbuh lebih cepat dibandingkan sub sektor perikanan yang sama di provinsi jawa timur.

#### 5. Analisis Shift Share DS (*Differential Shift*) Kabupaten Lamongan

Tabel 7. Hasil perhitungan *Shift Share* DS Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Lamongan 2017-2019

<b>ANALISA SHIFT SHARE DS</b>		
<b>KABUPATEN LAMONGAN 2017-2019</b>		
<b>JENIS IKAN</b>	<b>Rata-rata DS</b>	<b>Score</b>
Teri	721.90	0
Kembung	15.28	0
<b>Lemuru</b>	<b>-1006.84</b>	<b>1</b>
Tembang	3364.17	0
Tongkol	6306.81	0
<b>Tenggiri</b>	<b>-110.99</b>	<b>1</b>
<b>Kuwe</b>	<b>-378.98</b>	<b>1</b>
Bawal	-8.50	0
<b>Kapas-kapas</b>	<b>-26.71</b>	<b>1</b>
<b>Peperek</b>	<b>-675.16</b>	<b>1</b>
Kakap merah	195.34	0
Biji Nangka	-0.43	0
Kurisi	-1766.18	0
Kerapu lumpur	-45.89	0
Udang putih	249.28	0

<b>Rajungan</b>	<b>181.45</b>	<b>1</b>
<b>Cumi-cumi</b>	<b>-1423.55</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa  $DS > 0$  di Kabupaten Lamongan. Memiliki 7 sub sektor perikanan tangkap laut dengan keuntungan lokasional yang baik. Antara lain : Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kapas-kapas, Ikan Peperek Rajungan, Ikan Kuwe, Cumi-cumi. Artinya sub sektor perikanan tangkap laut tersebut mempunyai pertumbuhan yang cepat dibanding sub sektor perikanan tangkap laut yang lain.

#### 6. Analisis *Shift Share DS (Differential Shift)* Kabupaten Banyuwangi

Tabel 8. Hasil perhitungan *Shift Share DS* Sub Sektor Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Banyuwangi 2017-2019

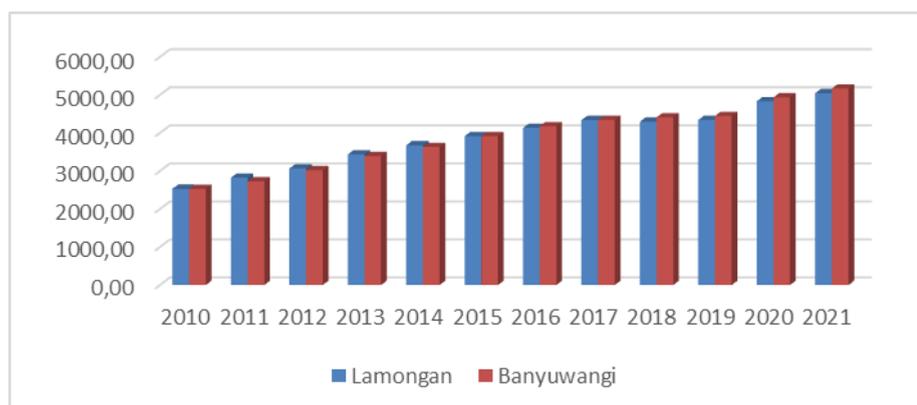
<b>ANALISA SHIFT SHARE DS</b>		
<b>KABUPATEN BANYUWANGI 2017-2019</b>		
<b>JENIS IKAN</b>	<b>Rata-rata DS</b>	<b>Score</b>
Teri	-136.13	0
Kembung	3145.87	0
<b>Lemuru</b>	<b>2223.03</b>	<b>1</b>
Tembang	-483.87	0
Tongkol	-1872.78	0
<b>Tenggiri</b>	<b>-252.21</b>	<b>1</b>
<b>Kuwe</b>	<b>-421.01</b>	<b>1</b>
Bawal	58.06	0
<b>Kapas-kapas</b>	<b>-285.75</b>	<b>1</b>
<b>Peperek</b>	<b>-124.00</b>	<b>1</b>
Kakap merah	-284.50	0
Biji Nangka	19.24	0
Kurisi	-31.91	0
Kerapu lumpur	60.79	0
Udang putih	53.09	0
<b>Rajungan</b>	<b>-1275.08</b>	<b>1</b>
<b>Cumi-cumi</b>	<b>-379.39</b>	<b>1</b>

Sumber: Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa  $DS > 0$  di Kabupaten Banyuwangi. Memiliki 7 sub sektor perikanan tangkap laut dengan keuntungan lokasional yang baik. Antara lain : Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kapas-kapas, Ikan Peperek Rajungan, Ikan Kuwe, Cumi-cumi. Artinya sub sektor perikanan tangkap laut tersebut mempunyai pertumbuhan yang cepat dibanding sub sektor perikanan tangkap laut yang lain.

## 7. Analisis *Trend* Sub Sektor perikanan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 9. Hasil *Trend* Pertumbuhan PDRB Sub Sektor perikanan di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Banyuwangi



Berdasarkan grafik analisis *Trend* diatas dapat dilihat bahwa nilai PDRB Kabupaten Lamongan pada sub sektor perikanan mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil. Dari hasil peramalan yang diperoleh, mengalami kenaikan pada tahun 2010-2017, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Hasil analisis *Trend* pada tahun 2020 sebesar RP 4830,44 Milyar dan pada tahun 2021 sebesar RP 5044,26 Milyar.

Sedangkan pada PDRB Kabupaten Banyuwangi mengalami kenaikan yang stabil selama 10 tahun terakhir. Hasil analisis *Trend* pada tahun 2020 sebesar RP 4934,26 Milyar dan pada tahun 2021 sebesar RP 5166,35 Milyar.

Dari Kedua kabupaten tersebut mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat baik daripada tahun sebelumnya.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Kabupaten Lamongan terdapat 7 sub sektor perikanan tangkap laut yang basis yaitu sub sektor : Ikan Teri, Ikan Tembang, Ikan Tongkol, Ikan Kapas – Kapas, Ikan Peperek, Ikan Biji Nangka, Ikan Kurisi. Sedangkan pada Kabupaten Banyuwangi terdapat 5 sub sektor perikanan tangkap laut yang basis yaitu sub sektor : Ikan Kembung, Ikan Lemuru, Ikan Tongkol, Ikan Kapas – Kapas, Rajungan.

Pada Kabupaten lamongan terdapat 9 sub sektor perikanan tangkap laut yang cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Yaitu sub sektor

## **Jurnal Randai**

perikanan tangkap laut : Ikan Teri, Ikan Kembung, Ikan Lemuru, Ikan Temabang, Ikan Tongkol, Ikan Kapas-kapas, Ikan Kakap Merah, Udang Putih, Rajungan. Sedangkan pada Kabupaten Banyuwangi terdapat 3 sub sektor perikanan tangkap laut yang cenderung mendorong laju produksi di Jawa Timur. Yaitu sub sektor perikanan tangkap laut : Ikan Tembang, Udang Putih, Cumi – cumi.

Pada Kabupaten Lamongan terdapat sub sektor perikanan tangkap laut yang tumbuh cepat dari sub sektor yang sama, meliputi : Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kuwe, Ikan Kapas-Kapas, Ikan Peperek, Rajungan, dan Cumi-cumi. Sedangkan pada Kabupaten Banyuwangi terdapat sub sektor perikanan tangkap laut yang tumbuh cepat dari sub sektor yang sama, meliputi : Ikan Kembung, Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kuwe, Ikan Kapas-kapas, Ikan Peperek, Ikan Kurisi, Rajungan, Cumi-cumi.

Di Kabupaten Lamongan, bahwa sub sektor perikanan tangkap laut Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri , Ikan Kapas-kapas, Ikan Peperek, Rajungan, Ikan Kuwe, Cumi-cumi. Mempunyai pertumbuhan relatif lebih cepat di banding sub sektor perikanan lain di Kabupaten Lamongan. Sedangkan di Kabupaten Banyuwangi, bahwa sub sektor perikanan tangkap laut Ikan Lemuru, Ikan Tenggiri, Ikan Kapas-kapas, Ikan Peperek, Rajungan, Ikan Kuwe, Cumi-cumi. Mempunyai pertumbuhan relatif lebih cepat di banding sub sektor perikanan lain di Kabupaten Banyuwangi.

Nilai distribusi PDRB Kabupaten Lamongan mengalami kenaikan mulai dari tahun 2010-2017, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 namun, pada tahun 2019 terus mengalami peningkatan kembali hingga tahun 2021. Sedangkan Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan yang stabil di 10 tahun terakhir hingga tahun 2021. Bisa dilihat bahwa kedua daerah tersebut mengalami perkembangan yang baik dari pada tahun sebelumnya.

Sangatlah penting bagi pemerintah Provinsi/Kabupaten dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah, hendaknya memperhatikan potensi suatu daerah, supaya pembangunan daerah bisa lebih meningkatkan potensi-potensi di daerah tersebut dan mendirikan pabrik/rumah pengolahan ikan sebagai sarana jual beli dari hasil produksi tangkap laut dan perlu adanya sosialisasi/pelatihan ketrampilan ke masyarakat untuk mengolah ikan pasca panen menjadi olahan produk jadi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Bibi, Farenza. (2019) 'Pengaruh Sub Sektor Tanaman Pangan dan Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2013-2017', *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Negeri Surabaya*.
- Bilkisty, R. A. (2019) 'Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi', *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung*, pp. 63–99.
- Cikitha, P. *et al.* (2018) 'Analisis Peran Sektor Perikanan Terhadap Pembangunan Wilayah Kabupaten Kuningan Jawa Barat', *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 9(1), pp. 1–8.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif'. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Dan, K. and Kota, P. (2018) 'Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kota Tomohon', *Jurnal Berkala Ilmiah*

- Efisiensi*, 18(01), pp. 127–138.
- Hasan, M. and Azis, M. (2018) *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, 2018.
- I, Gede. Putut (2019) 'Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah', Cetakan Pertama, p. 4.
- Jody, Ramadhani (2019) 'Analisis sub sektor perikanan terhadap perekonomian kabupaten Banyuwangi', *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 6(2), pp
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2018a) '濟無No Title No Title No Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, (Li), pp. 8–18.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2018b) '濟無No Title No Title No Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, (2007), pp. 10–29.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018) 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), p. 217. doi: 10.21043/equilibrium.v6i2.3663.
- Wati, D. E. (2019) 'Pengaruh sub sektor industri kecil dan sub sektor tanaman pangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sleman Tahun 2013-2017'. Available at: <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/34305>.